

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengelolaan data penelitian pengaruh ekspor, impor dan kurs terhadap cadangan devisa di Indonesia dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Ekspor dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel cadangan devisa di Indonesia. Dalam jangka panjang variabel ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
2. Impor dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Dalam jangka panjang variabel impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
3. Kurs dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Dalam jangka panjang variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak terkait dengan tujuan penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Sebagai warga negara indonesia sebaiknya masyarakat mengurangi impor dari luar negeri dan lebih banyak melakukan ekspor keluar negeri agar dapat menjaga kestabilan cadangan devisa.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter harus dapat menjaga kestabilan cadangan devisa. Karena cadangan devisa merupakan indikator kekuatan perekonomian suatu negara dalam melakukan pembiayaan perdagangan internasional. Sehingga pemerintah lebih meningkatkan volum ekspor dan mengurangi impor agar devisa negara bertambah. Serta menjaga kestabilan nilai tukar, agar perekonomian lebih terjaga dan baik.

3. Bagi Akademik

Memperbarui tahun penelitian agar lebih update dengan periode yang lebih panjang, dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia. Selain itu di harapakan mampu meneliti dengan menambahkan variabel seperti Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Inflasi juga menggunakan alat analisis seperti regresi linier berganda dan *Error Correction Model* (ECM) agar memperoleh hasil yang bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia.